

**REFLEKSI PROTO AUSTRONESIA  
PADA KOSAKATA POKOK BAHASA SUNDA, BAHASA CIREBON,  
BAHASA INDRAMAYU, DAN BAHASA JAWA  
DALAM KAJIAN LINGUISTIK HISTORIS KOMPARATIF**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Magister Humaniora  
pada Konsentrasi Linguistik

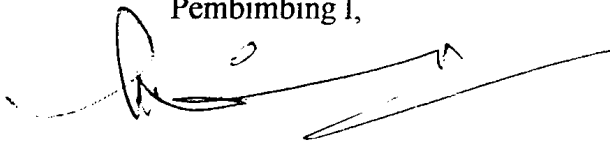


Oleh  
**SRI WIYANTI**  
039555

**KONSENTRASI LINGUISTIK  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2005**

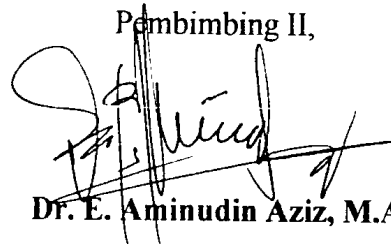
**DISETUJUI DAN DISYAHKAN OLEH:**

Pembimbing I,



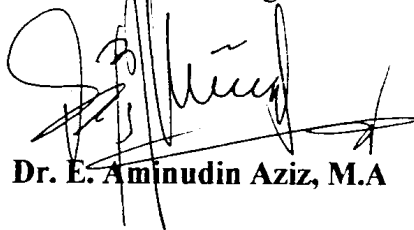
**Prof. Dr. Syamsuddin AR, M.S.**

Pembimbing II,



**Dr. E. Aminudin Aziz, M.A**

Kejua Program  
Konsentrasi Linguistik



**Dr. E. Aminudin Aziz, M.A**



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dengan judul *Refleksi Proto Austronesia pada Kosakata Pokok Bahasa Sunda, Bahasa Cirebon, Bahasa Indramayu, dan Bahasa Jawa dalam Kajian Linguistik Historis Komparatif*, beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ini atau adanya pengaduan terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 26 Agustus 2005  
Yang membuat pernyataan,

Sri Wiyanti



*Perjuangan adalah pelaksanaan  
dari kata-kata (Marah Rusli)*

*Kupersembahkan:  
Buat orang-orang yang mengasih dan menyayangiku dan sudah rela berkorban  
dalam mendukung seluruh aktivitas kehidupanku.*



## ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang refleksi Proto Austronesia pada kosakata pokok bahasa Sunda, bahasa Cirebon, bahasa Indramayu, dan bahasa Jawa dalam kajian linguistik historis komparatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat refleksi Proto Austronesia pada KKP bahasa Sunda, bahasa Jawa, bahasa Cirebon dan bahasa Indramayu, persentase kekerabatan, masa pisah, dan pengelompokan.

Penelitian ini dilandasi oleh teori linguistik historis komparatif, teori leksikostatistik, teori glotokronologi, dan pengelompokan bahasa.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan metode komparatif. Metode kajian yang dilakukan adalah metode kualitatif dan metode kuantitatif dengan teori leksikostatistik untuk menghitung persentase kekerabatan bahasa Sunda, bahasa Cirebon, bahasa Indramayu, dan bahasa Jawa serta teori glotokronologi untuk menghitung masa pisah dari keempat bahasa tersebut. Data penelitian ini adalah kosakata pokok (KKP) keempat bahasa, yang dikumpulkan melalui daftar Swadesh yang berisi 201 kata, hasil modifikasi Syamsuddin AR dan daftar kosakata Proto Austronesia yang berjumlah 201 kata. Penulis mengumpulkan data dengan terjun langsung ke daerah penelitian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa fonem Proto Austronesia (PAN) ada yang masih digunakan, berubah bentuk atau penggantian fonem, hilang, dan mengalami kreasi baru. Tipe perubahan bunyi yang terjadi setelah PAN terefleksikan pada BS, BJ, BC, dan BINDR adalah protesis, epentesis, aferesis, sinkope, apokope. Paragoge hanya ditemukan pada BC, sedangkan metatesis hanya ditemukan pada BJ, BC, dan BINDR.

Persentase kekerabatan BS & BJ 54 % dengan masa pisah 3980 - 4108 tahun yang lalu. Persentase kekerabatan BS & BC 49 % dengan masa pisah 4171-4561 tahun yang lalu. Persentase kekerabatan BS & BINDR 51 % dengan masa pisah 4035 - 3697 tahun yang lalu. Persentase kekerabatan BJ dan BC 62 % dengan masa pisah 3741 - 3435 tahun yang lalu. Persentase kekerabatan BJ dan BINDR adalah 81 % dengan masa pisah 4035 - 3697 tahun yang lalu. Dan persentase kekerabatan BC dengan BINDR adalah 57 % dengan masa pisah 4035-3697 tahun yang lalu. Berdasarkan persentase kekerabatan dan masa pisah, pengelompokan keempat bahasa tersebut adalah BS, BJ, dan BC merupakan bahasa sedangkan bahasa Indramayu merupakan dialek dari bahasa Jawa.

Temuan hasil penelitian merekomendasikan: (1) Penelitian terhadap keempat bahasa (BS, BJ, BC, BINDR) dari segi historis komparatif masih bersifat permulaan dan belum mendalam, maka dari itu perlu dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam, terutama menggunakan kajian dialektologi dan kajian sosiolinguistik; (2) untuk melihat perbedaan dan kekerabatan antara bahasa Sunda dan bahasa Cirebon, bahasa Sunda yang dipakai disarankan bahasa Sunda yang ada di daerah Cirebon bukan bahasa Sunda dari luar daerah Cirebon; (3) perlu diadakan penelitian lebih banyak tentang perbandingan bahasa-bahasa daerah di Nusantara mengingat masih langkanya penelitian tersebut; (4) untuk mengetahui hubungan kekerabatan antarbahasa tersebut alangkah lebih baiknya jika dilakukan juga penelitian dari bidang sosial. Hal ini untuk mengetahui apakah persentase kekerabatan dan masa pisah bahasa-bahasa tersebut menggambarkan waktu berpencarnya kelompok-kelompok masyarakat penutur dari bahasa tersebut. Pendeknya penelitian linguistik historis komparatif ini perlu didukung oleh penelitian-penelitian dalam bidang sosial.





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Ilahi Rabi, atas petunjuk, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Magister Humaniora pada Konsentrasi Linguistik di Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Tesis ini berjudul *Refleksi Proto Austronesia pada Kosakata Pokok Bahasa Sunda, Bahasa Cirebon, Bahasa Indramayu, dan Bahasa Jawa dalam Kajian Linguistik Historis Komparatif*.

Tesis ini terdiri atas lima bab, yang meliputi : Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, anggapan dasar, hipotesis, dan definisi operasional.

Bab II berisikan teori yang dijadikan acuan dalam penelitian. Teori-teori tersebut berkenaan dengan linguistik historis komparatif, dasar kajian linguistik historis komparatif, refleksi proto, perubahan bunyi, pasangan kata kerabat, leksikostatistik, glotokronologi, dasar asumsi leksikostatistik, dan teori pengelompokan bahasa.

Bab III mencakup metode dan teknik penelitian, yaitu metode penelitian, metode kajian, instrumen dan pelengkap instrumen, sumber data, korpus data, teknik penelitian, dan teknik pengolahan data. Bab IV berisikan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Bab V tentang simpulan dan rekomendasi.

Akhirnya penulis berharap semoga tulisan sederhana ini berguna bagi pembaca. Seandainya terdapat kesalahan, semata-mata karena keterbatasan

penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran ke arah perbaikan sangat penulis nantikan.

Bandung, Agustus 2005

Penulis



## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam penulisan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Syamsuddin AR, M.S selaku pembimbing I yang telah merelakan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran; kepada Bapak Dr. E. Aminudin Aziz, M.A selaku pembimbing II yang telah merelakan waktunya untuk membimbing penulis.

Bapak-bapak dan Ibu dosen pengajar di Konsentrasi Linguistik : Prof. Dr. Syamsuddin AR, M.S, Prof Dr. H. Yus Rusyana, Prof. Dr. H. Kosadi Hidayat, M.Pd, Prof. Dr. A. Chaedar Alwasilah, M.A, Dr. E Aminudin Aziz, M.A, Dr. Iwa Lukmana, M.A, Dr. Bachrudin Mustafa, MA, Dr. Syihabudin, dan Dr. Hj. Vismaia Damayanti, yang telah memberikan bimbingan dan curahan ilmu selama mengikuti studi di PPS UPI.

Bapak Prof. Dr. Asmawi Zainul, M.A selaku Direktur PPS UPI beserta jajaran Asdirnya, serta seluruh staf administrasi PPS UPI yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan layanan bimbingan akademik serta layanan fasilitas pendidikan dengan baik.

Seluruh responden dan aparat pemerintahan Darmaraja, Gunung Jati, Sliyeg dan Cangkringan yang telah memberikan data kepada penulis.

Bapa dan ibu yang telah mencurahkan segala kasih sayang baik materil dan nonmateril yang tidak ternilai harganya. Mereka senantiasa dicemaskan penulis dengan berbagai aktivitas. *Alhamdulillah* segalanya dapat teratasi meski banyak kendala. *Insy Allah* segala bentuk pengorbanan mereka tak akan penulis sia-siakan sepanjang masa. Begitu juga dengan *Enim* Hj. Siti Aisyah yang senantiasa mendoakan penulis, membimbing sedari kecil, mendidik dan bahkan sering dibuat pusing oleh penulis. Terimakasih.

Terima kasih kepada keluarga Ua Endang (Prof. Dr. H. Endang Sumantri, M. Ed dan Ua Enih Rochaeni, M.Pd yang telah mencurahkan kasih sayang, memberikan dorongan moril dan materil. Segala kebaikan dan kasih sayang tak akan pernah terlupakan. Juga kepada semua keluarga di Kamenteng, di Darmaraja, dan di Ciwidey yang telah mencururkan untaian kasih sayang dan pengalaman hidup kepada penulis. *Hatur nuhun*.

Yang terkasih Daman Huri, S.S yang senantiasa menaburi untaian kasih, kesabaran, perhatian, dan keceriaan kepada penulis selama ini, terima kasih. engkau telah memberikan selaksa rasa yang mampu menentramkan gejolak rasa disetiap gerak langkah dan helaan nafasku. Semuanya tak akan pernah Sri lupakan.

Seluruh teman-teman Linguistik: Ari, Dedi, Husni, Pak Awi, dan Pak Iding yang selalu bersama-sama berjuang saling mendukung selama menyelesaikan pendidikan. Juga teman-teman di Program Pend. Bahasa Indonesia angkatan 2003, terima kasih. Semoga kita tetap terjalin *silaturahmi*.

Pimpinan dan rekan kerja, baik di *Motion Production*, Arimatea, dan AJB Bumiputra 1912 Cabang Asia Afrika yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Terima kasih,

Terakhir penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, membantu, dan menyambung doa yang tidak dapat penulis sebutkan seluruhnya. Semoga Allah menyiapkan pahala dan perhitungan yang layak untuk membalasnya.





## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	ii
<b>MOTTO</b>	iii
<b>ABSTRAK</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b>	vii
<b>DAFTAR ISI</b>	x
<b>DAFTAR SINGKATAN, LAMBANG, DAN TANDA</b>	xii
<b>DAFTAR TABEL</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Anggapan Dasar	6
1.7 Hipotesis	6
1.8 Definisi Operasional	7
<b>BAB II LINGUISTIK HISTORIS KOMPARATIF, REFLEKSI PROTO, LEKSIKOSTATISTIK, DAN GLOTOKRONOLOGI</b>	
2.1 Linguistik Historis Komparatif	9
2.2 Dasar Kajian LHK	14
2.3 Refleksi Proto	18
2.4 Perubahan Bunyi	21
2.5 Pasangan Kata Kerabat	23
2.6 Leksikostatistik & Glotokronologi	24
2.7 Teknik Leksikostatistik dan Glotokronologi	25
2.8 Dasar Asumsi Leksikostatistik	26
2.9 Pengelompokan Bahasa	30
<b>BAB III METODE DAN TEKNIK PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian	33
3.2 Metode Kajian	34
3.3 Instrumen & Pelengkap Instrumen Penelitian	34
3.4 Sumber Data	34
3.5 Korpus Data	35
3.6 Teknik Penelitian	36
3.7 Teknik Pengolahan Data	36

## **BAB IV ANALISIS REFLEKSI PROTO, PERSENTASE KEKERABATAN, MASA PISAH, DAN PENGELOMPOKAN**

4.1 Refleksi Proto Austronesia (PAN)	39
4.1.1 Refleksi PAN pada KKP BS	40
4.1.1.1 Refleksi Fonem Vokal PAN pada BS	75
4.1.1.2 Refleksi Fonem Konsonan PAN pada BD	76
4.1.1.3 Tipe Perubahan Bunyi	79
4.1.2 Refleksi PAN pada KKP BJ	80
4.1.2.1 Refleksi Fonem Vokal PAN pada BJ	108
4.1.2.2 Refleksi Fonem Konsonan PAN pada BJ	109
4.1.2.3 Tipe Perubahan Bunyi	110
4.1.3 Refleksi PAN pada KKP BC	111
4.1.3.1 Refleksi Fonem Vokal PAN pada BC	141
4.1.3.2 Refleksi Fonem Konsonan PAN pada BC	141
4.1.3.3 Tipe Perubahan Bunyi	143
4.1.4 Refleksi PAN pada KKP BINDR	143
4.1.4.1 Refleksi Fonem Vokal PAN pada BJ	170
4.1.4.2 Refleksi Fonem Konsonan PAN pada BJ	170
4.1.4.3 Tipe Perubahan Bunyi	172
4.2 Persentase Keekerabatan dan Masa Pisah antara BS, BJ, BC, dan BINDR	
4.2.1 Persentase Keekerabatan dan Masa Pisah BS & BJ	174
4.2.2 Persentase Keekerabatan dan Masa Pisah BS & BC	180
4.2.3 Persentase Keekerabatan dan Masa Pisah BS & BINDR	185
4.2.4 Persentase Keekerabatan dan Masa Pisah BJ & BINDR	190
4.2.5 Persentase Keekerabatan dan Masa Pisah BJ & BC	196
4.2.6 Persentase Keekerabatan dan Masa Pisah BC & BINDR	201
4.3 Pengelompokan ( <i>sub-grouping</i> ) BS, BJ, BC, dan BINDR	206
4.4 Pembahasan Hasil Analisis	209

## **BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

5.1 Simpulan	213
5.2 Rekomendasi	218

<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	219
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR SINGKATAN, LAMBANG, DAN TANDA

PAN	Proto Austronesia
BS	Bahasa Sunda
BJ	Bahasa Jawa
BC	Bahasa Cirebon
BINDR	Bahasa Indramayu
S	Sunda
J	Jawa
C	Cirebon
I	Indramayu
c	Persentase kekerabatan
log	Logaritma
r	retensi
Sd	Standar deviasi
t	Masa Pisah
//	Mengapit tulisan fonemis
*	Tanda Proto
>	Menjadi
/	Pada Posisi
#--	Posisi inisiall
--#	Posisi final
v-v	Diapit vocal
k-k	Diapit Konsonan
ŋ	fonem ng
ñ	fonem ny
ə	fonem e pepet
γ	fonem eu
S	sama
M	mirip
B	beda
√	akar



## DAFTAR TABEL

TABEL 1 REFLEKSI PAN PADA BS	40
TABEL 2 REFLEKSI PAN PADA BJ	80
TABEL 3 REFLEKSI PAN PADA BC	111
TABEL 4 REFLEKSI PAN PADA BBINDR	143
TABEL 5 DAFTAR LOGARITMA	174
TABEL 6 DAFTAR KKP BS & BJ	175
TABEL 7 DAFTAR KKP BS & BC	180
TABEL 8 DAFTAR KKP BS & BINDR	185
TABEL 9 DAFTAR KKP BJ & BINDR	190
TABEL 10 DAFTAR KKP BJ & BC	196
TABEL 11 DAFTAR KKP BC & BINDR	201
TABEL 12 REFLEKSI FONEM PAN PADA BS, BJ, BC DAN BINDR	211

